

Penerapan Konseling Trait And Factor Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Palembang

Ayu Wulandari, Suryati, Bela Janare Putra
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 ✉ ayuw33163@gmail.com suryati_uin@radenfatah.ac.id
belajanareputra_uin@radenfatah.ac.id

Submitted: 02-06-2024

Revised: 03-06-2024

Accepted: 04-06-2024

ABSTRACT:

This research is entitled "Application of Trait and Factor Counseling to Improve Career Understanding in Residents of the Class II A Palembang Women's Prison". The background of this research is that inmates lack a clear understanding of careers, so they experience a sense of lack of self-confidence and confusion in finding work when they are released from prison. Therefore, individual counseling using the Trait And Factor technique is needed. The aim of this research is to find out how to apply individual counseling using the Trait And Factor technique in increasing career understanding among inmates. By using a qualitative approach with case study research methods. The subject in this research is client "I". Techniques for collecting data are interviews, observation and documentation. The results of this research show that after applying individual counseling using the Trait and Factor technique, client "I" experienced very good changes, was more confident, no longer confused, and was able to understand and plan his future career. The implementation of Trait and Factor counseling was carried out in 4 meetings with a 45 minute meeting time. The implementation of individual counseling goes through three stages, namely the initial stage, the core stage, and the final stage.

KEYWORDS: *Konseling Individu, Trait And Factor, Pemahaman karir*

Copyright holder:
 © Wulandari, A., Suryati., Putra,
 B,J(2024).

Published by:
 Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:
 2656-1050

This article is under:



How to cite:

Wulandari, A., Suryati., Putra, B,J(2024) Penerapan Konseling Trait And Factor Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1).

PENDAHULUAN

Pada masa di era globalisasi yang dirasakan seperti saat ini manusia dihadapkan oleh sebuah tuntutan terutama didalam bidang pekerjaan. yang memaksa manusia untuk hidup lebih kompetitif. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih serta suatu ilmu yang sangat tinggi individupun dituntut harus siap menghadapi berbagai persolan yang muncul sebagai akibat oleh suatu persaingan global tersebut. Bagi setiap manusia pekerjaan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Jika orang tidak memiliki pekerjaan yang jelas maka orang akan kesusahan dalam menjalankan kehidupan. Dengan bekerja orang akan memiliki kegiatan yang bermanfaat dan bisa memenuhi kebutuhan

hidup. Tak semua orang mendapatkan pekerjaan sesuai keinginannya, sebagian orang memilih pekerjaan yang melanggar hukum demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Adiputra mengungkapkan “bahwa halnya pekerjaan adalah aspek yang terpenting salah satunya diantara aspek lainnya bagi kehidupan manusia yang sudah mulai dewasa, dan sesamanya yang sehat batin maupun rohaninya, dimanapun serta kapanpun manusia itu berada.

Melakukan suatu pekerjaan ialah sebuah hal yang dianjurkan dan diperintahkan oleh Allah SWT didalam islam, dalam kitabnya Allah SWT. menyuruh seluruh manusia supaya bekerja serta mencari rezeki yang sudah berikan dan tetapkan Allah SWT di muka bumi ini. Sebagaimana yang telah tuhan turunkan dalam QS. At-Taubah ayat 105 berikut ini:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan maka Katakanlah: "Bekerjalah hai kamu, agar Allah serta Rasul-Nya dan juga orang- orang mukmin lainnya dapat melihat pekerjaan yang kamu kerjakan itu, selanjutnya kamu nanti akan dikembalikan pula kepada (Allah) Yang maha Mengetahui akan hal ghaib serta hal yang nyata, kemudian diberitakan-Nyalah kepada kepada dirimu terhadap apa yang telah dirimu berbuat dan kerjakan”. (QS. At-Taubah: 105)

Bekerja menurut perspektif Islam merupakan sebuah hal yang terpenting dari diantara kewajiban Allah lainnya didalam suatu kegiatan dalam beribadah serta jihad, jikalau seseorang manusia konsisten dalam suatu hukum dan ketetapan sudah Allah berikan. Perbuatan yang Suci dalam niatnya, serta dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi suatu kebutuhan sendiri, keluarga, masyarakat maupun negara.

Bimbingan dan konseling dalam halnya sangat dibutuhkan bagi banyak individu pada saat ini, didalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai bimbingan dan konseling didalam ruang lingkup sosial yaitu lembaga pemasyarakatan dengan konseling karir yang akan dilakukan konseling individu.

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) merupakan lembaga restiratif Adalah tempat yang digunakan dalam dilakukannya bimbingan dan pengajaran terhadap beberapa orang yang melanggar suatu norma, aturan dan hukum negara yaitu narapidana. Narapidana adalah bagian dari warga binaan. karena ia telah melakukan suatu tindak yang pidana. Seorang narapidana mempunyai berbagai dampak bagi dirinya sendiri ketika berada didalam Lembaga Pemasyarakatan dampaknya berupa kesehatan fisik dan

jiwa, gangguan kecemasan, pertengkaran antara anggota lapas, hubungan serta dan aturan yang berlaku dilapas. Oleh karenanya perlu dibutuhkan layanan konseling bagi warga binaan. Seorang narapidana mempunyai berbagai dampak bagi dirinya sendiri ketika berada didalam Lembaga Pemasyarakatan Oleh karenanya perlu dibutuhkan layanan konseling bagi warga binaan.

Karier adalah bagian hidup yang berpegaruh bagi kehidupan manusia secara menyeluruh. Orang akan sangat gelisah jika tidak memiliki karir yang jelas. Oleh karenanya pemahaman terhadap karir serta ketepatan dalam pemilihan dan menentukan karir merupakan titik yang terpenting didalam sebuah perjalanan hidup seorang warga binaan yang berada dilapas guna untuk kehidupan masa depannya. Diperluhkannya informasi supaya mudah dalam memahami sebuah karir serta memutuskan pemilihan keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan diri bagi masing- masing seorang warga binaan.

Menurut Winkel mengatakan bahwa: “pemahaman karir merupakan suatu tindakan yang membantu seorang pribadi supaya mengembangkan kesatuan serta suatu gambaran diri dan juga peranannya didalam sebuah dunia pekerjaan. Layanan informasi karir atau pekerjaan dilapas merupakan suatu usaha untuk membantu seorang warga binaan dalam mengembangkan suatu bakat serta minatnya. dikarena itulah dibutuhkannya layanan konseling karir yang dilakukan secara individu bagi warga binaan guna supaya mereka bisa memahami dan bisa memutuskan karir yang tepat bagi masa depan mereka setelah mereka bebas dari masa hukumannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika peneliti melaksanakan magang di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan kelas II A bahwa halnya warga binaan di lapas perempuan Palembang masih banyak yang bingung dan juga kurang dalam memahami karir. Warga binaan di lapas perempuan Palembang masih kebingungan pada dirinya disaat memberikan pilihan sebuah pekerjaan yang cocok dengan minat serta bakat potensi yang telah mereka miliki. Selain itu banyak warga binaan yang kebingungan dalam mengambil keputusan. salah satu faktornya yaitu kesalahan mengenai pengalaman pekerjaan sebelumnya yang mereka miliki seperti pengedar narkoba, penipuan, serta korupsi sehingga membuat mereka masuk dalam lembaga pemasyarakatan perempuan menjadi seorang narapidana, serta keterbatasan kemampuan yang mereka miliki, dan keterbatasan terhadap informasi yang bisa mereka dapatkan

yang berhubungan dengan karir yang membuat warga binaan kebingungan memilih apa saja pekerjaan yang mereka ketahui.

Menurut Wiguna dalam penelitiannya tahun 2018 berjudul "*Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir*" Eksplorasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemahaman karir terhadap pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon. Strategi eksplorasi yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya pemahaman karir karena pemahaman karir ialah suatu aspek dalam sebuah pengembangan karir Individu. Dengan adanya pemahaman karir yang baik maka seseorang akan cakap dalam mengambil suatu keputusan.

Jika seseorang rendah dalam pemahaman karir maka seseorang tersebut dapat mengalami kesalahan disaat mengambil suatu keputusan berkarir didalam memilih sebuah pekerjaan. Oleh karena itu Pemahaman karir dalam pemilihan sebuah karir merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang. Jika seseorang memiliki pemahaman karir yang baik maka dapat mempunyai kesiapan dan pengetahuan yang baik dalam memilih suatu karir yang berkualitas sehingga dapat mengantarkan kepada pekerjaan yang diinginkan.

Orang yang sangat ahli dalam memberikan data mengenai informasi profesi dan pekerjaan kepada para narapidana yaitu pegawai serta konselor yang ada dilapas perempuan kelas II A Palembang. Melalui sebuah pelatihan kerajinan dan usaha serta program pengarahan profesi, bimbingan karir warga binaan berupaya untuk memahami keahlian dan minat, serta bakatnya, mendapat data yang termasuk dalam beberapa jenis profesi maupun pekerjaan serta keahlian apa saja yang diperlukan didalam bidang tertentu, dengan diadakannya program pelatihan kegiatan dan kegiatan BK (Bimbingan dan Konseling) bagi warga binaan.

Peran dan tugas Konselor Bimbingan dan Konseling bagi permasalahan diatas sangatlah penting mengingat permasalahan pemahaman karir yang dirasakan dan dialami oleh narapidana, maka penganjuran organisasi pemsyarakatan atau konselor supaya dapat memberikan sebuah pengarahan, bimbingan serta pembinaan seperti halnya melakukan bimbingan dan konseling untuk narapidana tersebut guna menjadikan mereka menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Komponen yang ada didalam bimbingan dan konseling salah satunya adalah Bimbingan Konseling Karir. Disebutkan Gani bimbingan konseling karir, atau pengarahan profesi merupakan sebuah pemberian bantuan seperti layanan kepada unit maupun individu, supaya individu yang berkaitan dapat memahami dan juga dapat mengetahui dunia pekerjaan, kemudian merancang masa depannya dan mengambil sebuah keputusan yang mutlak dan tepat sesuai dengan kemampuan dimilikinya yang secara langsung berhubungan dengan ketentuan serta ketetapan dalam pekerjaan/ karir yang dipilih oleh individu nantinya. Bimbingan karir sebagai bentuk pengarahan pekerjaan diberikan kepada warga binaan, supaya warga binaan mampu memahami serta memilih karir yang tepat yang disesuaikan terhadap minat, bakat, serta kemampuan. Hal disesuaikan dengan tujuan bimbingan karir supaya individu mampu dalam mengembangkan serta memahami dirinya bakat, minat dan hal mengenai pemahaman terhadap dunia pekerjaan.

DaLam hal memberikan serta merealisasikan sebuah bimbingan konseling bisa memberikan sebuah pendekatan *Trait and Factor*. Lebih spesifiknya suatu pandangan yang mengatakan bahwa watak seseorang dapat digambarkan dengan mengenali berbagai sifat, sepanjang sifat- sifat itu muncul yang merupakan hasil dari hasil testing psikologis, ataupun penguian mental yang dilakukan terhadap setiap komponen watak tersebut. Melalui pendekatan komponen karakteristik yaitu *Trait And Factor* yang dilakukan diharapkan warga binaan mendapatkan informasi lebih luas yang berkaitan dengan karir, dan warga binaan dapat memahami mengenai karir, supaya nantinya menjadi langkah awal mereka untuk menentukan karir dengan pekerjaan baik yang sesuai dengan kemampuannya serta minatnya dan uga bakat yang dimiliki olehnya.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian tentang “Penerapan Konseling *Trait And Factor* Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Palembang”.

Rumusan masalah: Bagaimana penerapan konseling trait and factor dalam meningkatkan pemahaman karir warga binaan lapas perempuan kelas II A Palembang.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui bagaimana penerapan konseling trait and factor dalam meningkatkan pemahaman karir warga binaan lapas perempuan kelas II A Palembang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Struktur prosedur yang terdapat pada penelitian ini akan menggambarkan serta mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai bagaimana penerapan konseling individu dengan pendekatan *trait and factor* dalam pemahaman karir warga binaan. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini karena pada pendekatan penelitian ini akan mengungkap pemahaman karir warga binaan dari pendekatan yang sudah dilaksanakan. Pengumpulan data- data informasi yang dilaksanakan berupa dengan melakukan melihat secara langsung, observasi kepada subjek, wawancara atau pertemuan *top to bottom* dan juga dokumentasi lapangan langsung dengan objek yang diacu. Selain itu, bentuk deskriptif dalam struktur penjelasannya lebih bersifat mewakili serta berpeluang menyelidiki data lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan yang peneliti dapatkan dari penelitian, yang akan peneliti uraikan sebagai berikut. Pada penelitian ini konseling individu dengan teknik *Trait And Factor* dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan x 40 menit, dan disetiap pertemuan menerapkan 3 tahap yaitu, tahap awal, tahap inti, tahap akhir. Pada tahap awal konselor melakukan sesi pembukaan dengan salam dan berdo'a, kemudian membangun hubungan yang baik dengan klien. Konselor juga menjelaskan beberapa asas kepada klien, selanjutnya konselor mengetahui latar belakang dan merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh klien kemudian membuat kesepakatan bersama. Pada tahap inti, konselor memberikan kesempatan kepada klien Pada tahap inti konselor memberikan kesempatan kepada klien agar dia dapat menceritakan permasalahannya, lalu kemudian konselor menerapkan teknik *Trait And Factor* Yang didalamnya terdapat Tahap dari teknik *Trait And Factor* yaitu analisis, sintesis, diagnosis, prognosis, konseling, tindak lanjut. Dalam konseling yang dilakukan konselor membantu klien dengan cara membantu klien dalam mengetahui minat bakat serta kemampuannya kemudian kegiatan ini dilakukan secara berulang- ulang supaya klien terbiasa dengan apa yang telah dilakukan. Dan konselor harus memberikan suatu respon yang baik terhadap perubahan klien dalam rangka pencapaian yang telah dicapai oleh klien. Pada tahap akhir konselor memberitahu konseli kalau proses konseling akan segera berakhir dan melakukan evaluasi dari semua pembahasan yang telah dilakukan tadi, tak lupa konselor juga memberikan saran saran

untuk mendorong klien supaya dapat merubah lebih baik dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai karir. selanjutnya konselor menutup proses konseling yang telah dilakukan dengan berdo'a.

Hasil dari Penerapan Konseling *Trait And Factor* Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Palembang, yaitu pada klien "I" ini mampu meningkatkan pemahaman karir. dan klien juga sudah bisa mencari informasi tentang karir dan sudah merencanakan karir. serta sudah bisa menyesuaikan antara kemampuannya dengan pekerjaan yang diinginkan. Dan klien tidak akan lagi mencari pekerjaan dengan cara yang salah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada penelitian ini disimpulkan bahwa peneliti melakukan konseling individu dengan teknik *Trait And Factor* yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan melalui 3 tahap yaitu tahap awal, tahap inti, tahap akhir. Pada tahap awal konselor membangun hubungan baik dengan konseli, membuka konseling dengan salam dan berdo'a. Menjelaskan tanggung jawab dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh konseli. Kemudian pada tahap inti konselor menerapkan teknik *Trait And Factor* dengan melakukan Analisis, sintesis, diagnosis, prognosis, konseling dan tindak lanjut kepada konseli dengan harapan pemahaman karir konseli dapat meningkat. Selanjutnya pada tahap akhir konselor mengevaluasi apa yang dilakukan pada konseling tersebut, dan mengajak konseli untuk berfikir dan melakukan perencanaan karir serta melakukan perubahan yang baik terhadap dirinya mengenai karirnya agar lebih baik dari sebelumnya hingga konselor menutup konseling dengan mengucapkan salam dan berdo'a.

Hasil dari apa yang peneliti lakukan ini dapat meningkatkan pemahaman karir klien dari sebelumnya, dengan bantuan teknik yang sudah peneliti terapkan sebagai bantuan dan dorongan sehingga klien dapat memahami karir dan bisa merencanakan karirnya dengan baik untuk masa depannya.

REFERENSI

Adiputra Sofwan. (2015) Penggunaan Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling* Volume 1 No. 1 Januari 2015.

- Evisetiawati. Dkk Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Lembaga Masyarakat. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu* Volume 1. No. 02, ISSN 2829-2049.
- Rauzatul Jannah. (2021). *“Penerapan Teknik Trait and Factor Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas IX di MTsN 4 PIDIE”* UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Willis S. Sofyan. (2017). *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Yutrika Citra. (2010). *Praswastantika “Penerapan Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas Xi Mia-7 Sman 11 Surabaya”*, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol.4.